

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pelaksanaan program SAMISAKE di Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo telah melaksanakan program melalui 5 sektor. Yaitu Bedah rumah, Bantuan ALSINTAN, Bantuan Roda tiga, Bantuan UMKM, Bantuan Beasiswa pendidikan. Dari beberapa program tersebut dapat dikatakan berhasil hal ini dapat dilihat dari ketepatan sasaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga membawa perubahan terhadap peningkatan masyarakat meskipun dalam jumlah yang relative kecil, terutama untuk Bantuan UMKM pendapatan masyarakat meningkat setelah mengikuti pelatihan keterampilan dan keahlian. Hal ini menjadi indikator mengenai keberhasilan program SAMISAKE di Kecamatan Pelepat Iilir yang harus dipertahankan peningkatannya. Sebagian masyarakat merasa puas dengan adanya perubahan yang ada pada rumah tangga mereka. Dilihat dari indikator ketepatan sasaran dan indikator tujuan program dapat dikatakan berhasil untuk bantuan Bedah rumah, Bantuan Alsintan, Bantuan Roda tiga, dan Bantuan UMKM. Pelaksanaan program bantuan beasiswa belum bisa dikatakan berhasil karena masih terdapat penerima bantuan yang belum tepat sasaran.

Dalam Penetapan Sasaran Berasal dari usulan kepala desa/lurah yang diketahui Camat. Untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan Program satu milyar satu kecamatan, Pemerintah Provinsi Jambi telah menentukan sasaran dari obyek program Samisake. Sasaran tersebut memberikan gambaran bahwa pelaksanaan program tersebut diharapkan dapat tepat sasaran kepada masyarakat yang berhak

mendapatkannya. Dalam pelaksanaan program Kecamatan Pelepat Ilir dibantu oleh Desa dalam menyediakan data penerima bantuan program Samisake dimana Data tersebut tentunya sudah berdasarkan kebutuhan yang telah ditentukan, Penentuan keluarga miskin mengacu pada data yang tersedia di setiap Desa. Dengan begitu diharapkan penerima bantuan Samisake menjadi tepat sasaran dan tepat fungsi.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa data yang kurang valid dari penerima bantuan, sehingga ke depan dibutuhkan kroscek kembali setiap tahunnya nama-nama kepala keluarga yang layak mendapatkan bantuan. Penentuan penerima bantuan sangat krusial dalam mempengaruhi proses pelaksanaan program Samisake dan Penentuan penerima bantuan menjadi poin penting mencapai tujuan dari program Samisake yaitu menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesediaan pemerintah untuk lebih selektif dan obyektif dalam menentukan calon penerima bantuan sangatlah diperlukan agar penetapan tersebut dapat tepat sasaran dan tepat fungsi.

6.2. Saran

Pada akhir penulisan tesis ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran sehubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai bahan masukan bagi pelaksanaan Program Satu Milyar Satu Kecamatan. Baik kepada aparat Pemerintah Kecamatan, Aparat Pemerintah Desa maupun kepada masyarakat penerima manfaat program Satu Milyar Satu Kecamatan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Agar dalam penyusunan Draf Pedum SAMISAKE juga melibatkan SKPD Teknis Tingkat Kecamatan, karena kecamatan merupakan lokasi tempat pelaksanaan program
2. Mengupayakan peran berbagai pihak pemerintah, swasta, maupun masyarakat untuk selalu berperan aktif dalam menyukseskan kegiatan pembangunan melalui Program Satu Milyar Satu Kecamatan, agar kelak pembangunan yang berbasis pemberdayaan mampu dicapai secara maksimal dan sempurna. Sebab Program Samisake ini dapat berlangsung secara optimal jika adanya kerjasama yang baik dari seluruh elemen masyarakat yang ada.
3. Untuk menghadapi berbagai tantangan dan kendala dalam pelaksanaan program Satu Milyar Satu Kecamatan, maka Camat harus jeli dalam mencari solusi. Diantaranya selalu aktif memberikan pemahaman, mengawasi dan mengevaluasi baik secara sistematis maupun melalui orientasi hasil yang di inginkan. Selain itu masyarakat juga harus mempunyai pemahaman dan rasa ingin tahu agar proses pembangunan yang bertujuan untuk memberdayakan dapat tercapai secara sempurna.
4. Melaksanakan koordinasi dan konsolidasi adalah salah satu cara sukses untuk menghadapi tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan program Satu Milyar Satu Kecamatan. Setiap individu harus diberikan pemahaman yang baik agar kegiatan program ini bisa terlaksana sebagaimana mestinya. Terlebih lagi koordinasi dan konsolidasi antara Pemerintah Kecamatan dengan Kepala Desa yang ada di Kecamatan tersebut, sehingga pemberian manfaat Program ini dapat tepat sasaran.

5. Perlunya pembinaan, penciptaan iklim pemberdayaan yang kondusif, serta memberikan pemahaman yang baik bahwa pembangunan bukan hanya sebatas pembangunan fisik, tetapi roh utama pembangunan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri dengan pengembangan kapasitas masyarakat agar mampu bersaing dengan perkembangan jaman.

